



TAJUK RENCANA

Pembukaan Destinasi Wisata

NASIB para pelaku usaha sektor kepariwisataan, khususnya kalangan usaha menengah kecil dan mikro (UMKM), yang selama dua tahun ini 'tenggelam' karena dampak Covid-19, kini mulai mempunyai harapan. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengusulkan kepada pemerintah pusat agar DIY bisa melakukan perluasan uji coba pembukaan destinasi wisata, tentu memberikan harapan para pelaku usaha di sektor kepariwisataan untuk bangkit.

Selama sekitar dua tahun ini, harapan mereka untuk mengais rezeki dari sektor wisata memang 'kandas' karena ada sejumlah aturan pemerintah yang melarang operasional hampir objek wisata dan perhotelan. Akibatnya, sumber kehidupan para pelaku UMKM khususnya, menjadi tertutup. Pemerintah juga kehilangan pemasukan cukup besar, mengingat sektor wisata merupakan salah satu andalan penerimaan asli daerah (PAD).

Menurut Sri Sultan, kebijakan penutupan sebagian besar tempat wisata di DIY cenderung lebih berisiko. Hal itu mengingat tempat wisata yang tutup tidak ada petugas yang berjaga, sehingga pengawasan sulit dilakukan. Selama ini juga banyak warga berusaha masuk ke destinasi wisata yang ditutup dengan cara memanfaatkan celah-celah yang ada. Diconthokan, selama kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 diterapkan di DIY, hanya tujuh destinasi wisata di DIY yang diperbolehkan buka dengan status uji

coba. Namun faktanya, banyak juga warga yang mengunjungi sejumlah destinasi wisata lain yang mestinya harus ditutup.

Fakta seperti itu, kata Sri Sultan, tidak hanya terjadi di DIY tetapi juga daerah lain seperti Jawa Timur dan Jawa Barat. Karena itu, Gubernur DIY mengusulkan sejumlah destinasi wisata yang masih ditutup agar dibuka saja. Sebab, kalau tetap ditutup tetapi wisatawan tetap nekat datang, risikonya terlalu besar.

Dengan adanya perluasan uji coba pembukaan destinasi wisata, diharapkan kedatangan wisatawan dapat lebih terkontrol. Semua wisatawan yang masuk bisa terpantau oleh petugas, termasuk yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan. Konsekuensinya, tempat wisata yang diuji coba buka harus melakukan pembatasan jumlah pengunjung dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai aturan yang berlaku. Di antaranya wajib menerapkan 5M dan pengunjung sudah tervaksin Covid-19, minimal dosis pertama.

Kebijakan seperti itu, saat ini juga sudah diterapkan di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah. Sangat dimungkinkan, dampak penutupan destinasi wisata tidak hanya dirasakan langsung oleh masyarakat dan pelaku usaha kepariwisataan, tetapi juga dirasakan oleh pemerintah daerah. Karena itu, usulan Gubernur DIY untuk memperluas pembukaan destinasi wisata mestinya diperhatikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. □

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005